

**VISUALISASI LIRIK LAGU JKT48 DALAM
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Syahrani Efendi

NIM 1812909021

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

**VISUALISASI LIRIK LAGU JKT48 DALAM
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



Diajukan oleh:

Syahrani Efendi

NIM 1812909021


Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Murni

2023

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

VISUALISASI LIRIK LAGU JKT48 DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Syahrani Efendi, NIM 181290902, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I




Albertus Charles Andre Tanama, M.Sn.
NIP. 19820328 200604 1 001 / NIDN 0028038202

Pembimbing II




Satrio Hari Wicaksono, M.Sn.
NIP. 19860615 201212 002 / NIDN 0415068602

Cognate




Setyo Priyo Nugroho, M. Sn.
NIP. 19750809 2003121 003 / NIDN 0009087504

Ketua Jurusan / Ketua Program Studi



Dr. Miftahul Munir, M.Hum.
NIP. 19761042 009121 001 / NIDN 0004017605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
19691108 1993031 001 / NIDN 0008116906



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrani Efendi

NIM : 1812909021

Menyatakan bahwa sesungguhnya karya dan Laporan Tugas Akhir berjudul **VISUALISASI LIRIK LAGU JKT48 DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS** ini benar-benar hasil pekerjaan penulis sendiri dan bukan merupakan hasil plagiarisme atau mencuri data dan karya orang lain demi kepentingan penulis. Bila kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dan pernyataan ini, maka penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkan dan menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat atas kesadaran pribadi dan bukan merupakan tekanan atau paksaan dari pihak manapun dengan tujuan menegakan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 6 Juli 2023



Syahrani Efendi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Tugas Akhir penciptaan karya seni dengan judul *Visualisasi Lirik Lagu JKT48 dalam Penciptaan Karya Seni Lukis* ini dapat diselesaikan. Sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata-1 Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Masih terdapat banyak kekurangan yang berada di dalam laporan Tugas Akhir ini, karena itu masukan dan evaluasi sangat diperlukan agar dapat menjadi pembelajaran dalam karya tulis yang dibuat kedepannya. Tetapi berkat dukungan dan motivasi dari berbagai pihak laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada berbagai pihak, terkhusus kepada:

1. Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu penulis selama menjalani perkuliahan.
2. Albertus Charles Andre Tanama, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan terhadap penulisan laporan.
3. Satrio Hari Wicaksono, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi berbagai masukan dalam pembuatan karya.
4. Setyo Priyo Nugroho, M.Sn., selaku *cognate* yang telah menguji tugas akhir dan telah memberikan banyak masukan kepada penulis.
5. Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh dosen di Program Studi Seni Murni, yang telah membagikan ilmunya selama penulis menjalani perkuliahan.
7. Kedua orang tua yang telah mendukung penulis untuk menjalani pendidikan hingga ke perguruan tinggi.
8. Seluruh teman-teman di ISI Yogyakarta, khususnya kepada angkatan 2018 Seni Murni yang menjalani perkuliahan bersama sejak awal menjadi mahasiswa.

9. Kepada AKB48 dan JKT48 beserta grup saudari-saudarinya yang telah banyak menginspirasi penulis dalam membuat karya.
10. Produser Yasushi Akimoto, lagu-lagu yang ditulisnya telah banyak penulis dengarkan dan menemani keseharian sejak penulis remaja hingga sekarang.



Yogyakarta, 6 Juli 2023

Syahrani Efendi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	7
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
D. Makna Judul	8
BAB II KONSEP.....	10
A. Konsep Penciptaan	10
B. Konsep Perwujudan.....	16
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	29
A. Bahan	29
B. Alat	31
C. Teknik.....	37
D. Tahapan Pembentukan.....	41
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	48
BAB V PENUTUP	78
DAFTAR PUSTAKA	80
DAFTAR LAMAN.....	81
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

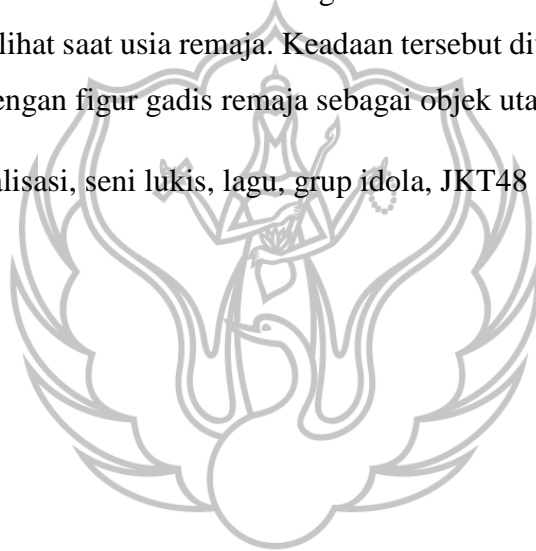
Gambar 2.1	Sandro Botticelli, <i>Primavera</i> , 202 cm x 314 cm, Cat tempera di kanvas, 1482	25
Gambar 2.2	François Boucher, <i>Vulcan Presenting Arms to Venus for Aeneas</i> , 320 cm x 320 cm, Cat minyak di kanvas, 1757	26
Gambar 2.3	Zhao Xiaoli, <i>Kite in Flames</i> , 150 cm x 100 cm, acrylic on canvas, 2021	27
Gambar 2.4	Anggota AKB48 membawakan lagu <i>Shonichi</i>	28
Gambar 2.5	AKB48 <i>Team 4</i> dalam music video <i>Hashire! Penguin</i>	28
Gambar 3.1	Kain Kanvas	30
Gambar 3.2	Cat Akrilik.....	31
Gambar 3.3	Kuas	32
Gambar 3.4	Pisau Palet	33
Gambar 3.5	Palet	34
Gambar 3.6	Air.....	35
Gambar 3.7	Kain dan Tisu	36
Gambar 3.8	<i>Spanram</i>	37
Gambar 3.9	<i>Impasto</i>	38
Gambar 3.10	<i>Drybrush</i>	39
Gambar 3.11	<i>Splattering</i>	40
Gambar 3.12	<i>Drips</i>	41
Gambar 3.13	Sketsa.....	43
Gambar 3.14	Warna Dasar	44
Gambar 3.15	<i>Background</i>	45
Gambar 3.16	<i>Detailing</i>	46
Gambar 3.17	<i>Finishing</i>	47
Gambar 4.1	Syahrani Efendi, <i>First Rabbit</i> , 140 cm x 100 cm, Cat akrilik di kanvas, 2022	48
Gambar 4.2	Syahrani Efendi, <i>Hari Pertama</i> , 150cm x 140 cm, Cat akrilik di kanvas, 2023	50

Gambar 4.3	Syahrani Efendi, <i>Himawari</i> , 140cm x 100cm, Cat akrilik di kanvas, 2022	52
Gambar 4.4	Syahrani Efendi, <i>Teriakan Berlian</i> , 150cm x 140 cm, Cat akrilik di kanvas, 2022	54
Gambar 4.5	Syahrani Efendi, <i>Birth</i> , 140 cm x 100 cm, Cat akrilik di kanvas, 2022	56
Gambar 4.6	Syahrani Efendi, <i>Kelopak-Kelopak Bunga Sakura</i> , 4 x 60 cm x 40 cm, Cat akrilik di kanvas, 2023	58
Gambar 4.7	Syahrani Efendi <i>Musim yang Selanjutnya</i> , 150 cm x 140 cm, Cat akrilik di kanvas, 2023	60
Gambar 4.8	Syahrani Efendi, <i>Larilah! Penguin</i> , 150 cm x 140 cm, Cat akrilik di kanvas, 2023	62
Gambar 4.9	Syahrani Efendi, <i>Hanya Lihat ke Depan</i> , 140 cm x 100 cm, Cat akrilik di kanvas, 2023	64
Gambar 4.10	Syahrani Efendi, <i>Baby! Baby! Baby!</i> , 140 cm x 100 cm, Cat akrilik di kanvas, 2023	66
Gambar 4.11	Syahrani Efendi, <i>Melon Juice</i> , 120 cm x 80 cm, Cat akrilik di kanvas, 2023	68
Gambar 4.12	Syahrani Efendi, <i>HA!</i> , 120 cm x 80 cm, Cat akrilik di kanvas, 2023	70
Gambar 4.13	Syahrani Efendi, <i>Maafkan, Summer</i> , 120 cm x 80 cm, Cat akrilik di kanvas, 2023	72
Gambar 4.14	Syahrani Efendi, <i>Selamanya Pressure</i> , 80 cm x 60 cm, Cat akrilik di kanvas, 2023	74
Gambar 4.15	Syahrani Efendi, <i>Beginner</i> , 80 cm x 60cm, 2 x 40 cm x 60 cm, Cat akrilik di kanvas, 2023	76

ABSTRAK

Grup idola merupakan kelompok musik yang memiliki banyak peminat saat ini. AKB48 dan JKT48 adalah grup yang memiliki cukup banyak penggemar, terutama yang berusia remaja. Sebagian besar penggemarnya menyukai grup idola ini karena para anggotanya yang memiliki paras menarik. Sehingga banyak orang hanya fokus pada para idolanya dan mengesampingkan lagu-lagu yang mereka bawakan. Penulis merupakan penggemar AKB48 dan JKT48 sejak usia remaja, bukan hanya menggemari para idolanya tetapi juga musiknya. Lagu-lagu dari AKB48 dan JKT48 menceritakan kehidupan di usia remaja, usia yang memiliki pengaruh penting pada masa depan seseorang. Sehingga keadaan yang dituliskan dalam lirik lagu AKB48 dan JKT48 seringkali memiliki kesesuaian dengan yang penulis alami dan lihat saat usia remaja. Keadaan tersebut divisualisasikan menjadi karya seni lukis dengan figur gadis remaja sebagai objek utamanya.

Kata kunci: visualisasi, seni lukis, lagu, grup idola, JKT48



ABSTRACT

Idol groups are music groups that have a lot of fans these days. AKB48 and JKT48 are groups that have quite a lot of fans, especially teenagers. Most of the fans like this idol group because the members have attractive looks. So many people just focus on the idols and do not give attention to their songs. The writer has been a fan of AKB48 and JKT48 since he was a teenager, not only loves the idols but also their music. AKB48 and JKT48 songs are about teenagers' life, a period that has an important influence on the future. So that the conditions written in the lyrics of AKB48 and JKT48 songs are often related to what the writers experienced and saw when teenagers. This situation is visualized as a work of art with a teenage girl figure as the main object.

Keywords: *visualization, painting, song, idol group, JKT48*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah suatu hiburan yang tidak dapat dipisahkan lagi dalam keseharian manusia. Setiap orang pasti pernah mendengarkan berbagai jenis musik dan memiliki musik favorit yang sesuai dengan kepribadian masing-masing. Para penikmat musik ini menyukai suatu jenis atau *genre* musik dengan alasan yang berbeda-beda. Ada lagu yang dilantunkan dengan lirik yang sesuai keadaan pendengar, ada yang menyukainya karena merdu untuk didengar. Selain itu ada pula yang menyukai suatu musik karena pelantun musik tersebut memiliki fisik yang rupawan. Musik yang selalu didengar ini akhirnya akan berpengaruh terhadap kehidupan para penikmatnya. Musik-musik ini biasa didengar sebagai penyemangat atau penenang, untuk menghibur diri. Seorang penyanyi atau suatu grup musik biasanya hanya membawakan beberapa *genre* dari sekian banyak jenis musik. Sehingga hal itu menjadikan penyanyi atau grup tersebut memiliki identitasnya masing-masing, sesuai dengan lagu yang mereka sajikan.

Lirik dalam sebuah lagu menjadi bagian utama sedangkan alunan musik sebagai pengiring. Lirik dan musik diciptakan para pemusik dengan harmoni yang baik, sehingga menjadi sebuah lagu yang nyaman di telinga para penikmatnya. Suatu lirik ditulis dan disusun sedemikian rupa, agar dapat dimengerti dan terdengar bagus oleh setiap orang. Lagu ini biasa didengarkan sesuai dengan keadaan para pendengarnya, seperti mendengarkan lagu tentang kasih sayang saat jatuh cinta, lagu sedih saat mengalami suatu hal yang tidak diinginkan dan lagu semangat saat sedang bekerja, walaupun tidak jarang seseorang memutar lagu secara acak sesuai dengan daftar putar yang mereka buat. Kita selalu mendengarkan lagu di mana pun dan kapan pun, bahkan sudah menjadi kebiasaan yang tidak terpisahkan lagi dalam kehidupan sehari-hari.

Saat ini sudah banyak jenis lagu yang beredar, setiap orang memiliki ketertarikan sendiri-sendiri terhadap berbagai *genre* atau pemusik. Salah satu

yang penulis sukai dan memiliki banyak penggemar adalah musik J-pop terutama dari para *idol group* yang ada di Jepang. Penulis adalah penggemar dari satu *idol group* yang sangat populer di Jepang yaitu AKB48. Kesukaan ini berawal pada tahun 2010 ketika penulis mulai berusia 12 tahun, saat sedang bermain *game online* di warnet bersama teman-teman. Sambil menunggu waktu sewa yang tersisa ketika permainan telah usai, mulailah mencari lagu-lagu yang sudah ada di penyimpanan komputer dan dengan tidak sengaja berputarlah lagu AKB48 yang sangat ceria yaitu *Oogoe Diamond*. Penulis akhirnya mulai memiliki ketertarikan terhadap AKB48 dan walaupun tidak mengerti arti dari liriknya, lagu AKB48 selalu menjadi pengiring keseharian. Suatu kabar gembira bagi para penggemar AKB48 dan J-pop di Indonesia, karena pada akhir tahun 2011 dibentuklah JKT48 yang akan berada di Jakarta.

JKT48 sendiri adalah grup idola yang merupakan anggota dari *48group* dan merupakan *sister group* dari AKB48 yang berpusat di Akihabara, Jepang. Bukan hanya JKT48 saja, tetapi AKB48 memiliki banyak *sister group* lain yang berada di Jepang dan negara Asia lainnya. JKT48 dan *sister group*-nya memiliki konsep *idol you can meet*. Konsep ini menawarkan penampilan para idola di teater yang dapat ditemui para penggemar setiap harinya. Konsep seperti ini membutuhkan banyak *member* atau anggota yang nantinya akan dimasukan ke dalam suatu tim, setiap tim akan bergantian tampil di teater. Setiap anggota dari *48group* yang sudah memiliki banyak *member* akan dibentuk tim sesuai nama grupnya seperti AKB48 yang memiliki tim A, tim K, tim B, tim 4 dan tim 8. JKT48 dan *sister group* lainnya memiliki sistem seperti sekolah. *Member* yang bergabung suatu saat dapat lulus jika mereka menginginkannya. Pertukaran member juga dilakukan antar tim di *48group*, yang mirip seperti sistem pertukaran pelajar. Audisi selalu dilakukan untuk mengimbangi jumlah *member* yang sudah lulus dari JKT48. Kini JKT48 sudah memiliki 11 generasi, karena hal itu mereka dapat bertahan dan aktif hingga sekarang. Untuk mengatur para *member* yang jumlahnya tidak sedikit ini, JKT48 memiliki peraturan bernama *golden rules*. Para member yang

melanggar *golden rules* harus menerima hukuman seperti ditangguhkan dari kegiatannya atau bahkan harus dikeluarkan dari JKT48.

Kebanyakan lagu JKT48 adalah lagu dari AKB48 dan *sister group* lainnya di Jepang yang liriknya diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Pada tahun 2020, akhirnya JKT48 mendapatkan lagu original pertama yang berjudul *Rapsodi* yang dirilis dalam satu *single* berjudul sama. Pada bulan Juni tahun 2022, JKT48 merilis *single* original kedua mereka berjudul *Flying High* yang menggunakan bahasa Inggris. Jadi selama 10 tahun dibentuk, baru dua lagu original yang dimiliki JKT48 dalam bentuk grup. Namun lagu yang dibawakan JKT48 sudah bisa dikatakan banyak, lagu ini dirilis dalam bentuk album atau *single* dan ada pula lagu dalam *setlist* yang dibawakan di teater. Lagu yang populer seperti *Fortune Cookies* yang *Mencinta* sering kita dengar diputar di berbagai tempat, bahkan lagu yang sama dibawakan AKB48 dengan Bahasa Jepang sudah bisa dikatakan mendunia.

Kesuksesan AKB48 dengan lagu-lagunya tidak terlepas dari kejeniusan sang produser yaitu Yasushi Akimoto. Yasushi Akimoto bukanlah nama yang asing bagi warga negara Jepang. Ia dikenal telah menciptakan banyak lagu populer bahkan sebelum mendirikan AKB48. Lirik yang dibuat Yasushi Akimoto dalam lagu-lagu AKB48 telah berhasil menarik para penikmat musik di seluruh dunia. Lagu yang diciptakan produser ini cenderung menyoroti kehidupan remaja, khususnya gadis remaja dengan latar belakang sekolah di Jepang. Lirik yang dibuat biasanya berupa suatu cerita dalam kehidupan dengan menggunakan berbagai macam kiasan untuk mengungkapkan perasaan di dalamnya. Tidak jarang pula, antara satu lagu dan lagu lainnya saling bersambung hingga membuat suatu kisah perjalanan masa remaja seseorang. Penyajian beberapa lagu dalam satu *setlist* pertunjukan cenderung membentuk suatu cerita dari awal hingga akhir. Salah satu *setlist* yang dibawakan AKB48 dan JKT48 adalah *Pajama Drive*, dalam *setlist* ini diceritakan kisah cinta seorang gadis yang dimulai dari rasa suka kepada seseorang hingga putus cinta dan akhirnya bangkit dari kesedihan. AKB48 dengan lagu yang mereka bawakan dapat menarik perhatian dan memiliki banyak penggemar yang kebanyakan berusia remaja.

Bagi penulis lagu-lagu AKB48 dan JKT48 menjadi lagu yang paling sering terdengar dan sudah menjadi suatu kegiatan hiburan yang tidak terpisahkan lagi saat masa remaja. Masa kanak-kanak hingga remaja awal penulis lebih sering dihabiskan di rumah sebagai anak yang cukup baik. Waktu dihabiskan lebih banyak dengan bersekolah dan membantu orang tua di rumah, kadang keluar untuk pergi bermain dengan teman-teman sekitar rumah tetapi untuk seorang anak kecil waktu bermain itu terbilang sangat sedikit. Setiap subuh orang tua akan terus membangunkan, sehingga penulis benar-benar berdiri dan mulai beribadah. Setelah itu semua orang di rumah disibukan kegiatan pagi untuk mulai melakukan aktivitas masing-masing. Pagi hari dihabiskan penulis dengan bersekolah di SD yang jaraknya sekitar satu kilometer dari rumah. Penulis menjadi anak yang cukup pintar dibandingkan siswa-siswa lainnya di sekolah. Hal yang wajar karena penulis dibesarkan di keluarga yang cukup baik jika dibandingkan warga sekitar yang kebanyakan hidup sederhana sebagai petani karet, sedangkan kedua orang tua penulis adalah guru yang sudah mengajarkan penulis cara membaca dan berhitung sejak usia dini. Waktu siang hingga sore hari dihabiskan untuk kembali bersekolah di salah satu pesantren dekat rumah dan jika masih ada waktu sebelum malam datang, biasanya akan dihabiskan dengan bermain sepak bola bersama teman-teman sebelum pulang ke rumah. Malam hari dihabiskan dengan mengaji bersama dengan orang tua, mengerjakan pekerjaan rumah dari sekolah dan menonton televisi bersama keluarga. Waktu sehari-hari seperti sudah terjadwal dengan baik, bahkan waktu libur pun banyak dihabiskan di dalam rumah sembari menjaga mata agar pandangan tidak terpisahkan dari ibu yang mengidap penyakit epilepsi. Penyakit yang menyebabkan penderita mengalami kejang-kejang, waktu kambuhnya yang tidak bisa ditebak dan terjadi secara tiba-tiba membuat si penderita tidak dapat dibiarkan sendiri.

Masa remaja penulis dihabiskan seperti anak lainnya, bersekolah di SMP yang sudah cukup jauh dari rumah karena menjadi sekolah menengah pertama terfavorit di sana. Lebih banyak mengenal orang lain karena bersekolah di tempat yang siswanya datang dari berbagai latar, suku, dan agama yang berbeda-beda. Waktu yang dimiliki penulis pun terasa lebih banyak karena

sudah lulus dari pesantren dekat rumah. Waktu tersebut dipakai penulis untuk bermain dan membantu pekerjaan orang tua. Warung internet adalah tempat yang dipenuhi oleh banyak orang pada saat itu, *game online* menjadi hiburan yang paling populer dan ramai dimainkan oleh anak-anak hingga dewasa. Akses internet ini yang sudah mudah dijangkau ini, bagai menghubungkan satu dunia ke dalam sebuah mesin bernama komputer. Hal itu juga yang mempertemukan penulis dengan *idol group* AKB48, hingga menjadi salah satu penggemarnya. Terjadi tepat di usia remaja saat penulis mengalami berbagai hal baru, bertemu dengan teman-teman baru, awal mula ketertarikan dengan lawan jenis dan tekanan untuk tetap menjaga nilai di sekolah. Lagu JKT48 seperti menjadi gambaran yang sangat sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialami penulis dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Sejak saat SMP hingga SMA, lagu-lagu AKB48 serta *sister group* lainnya menjadi lagu yang paling sering terdengar di telinga penulis. Setelah menghabiskan waktu tumbuh dari bayi hingga awal remaja di rumah, penulis akhirnya memutuskan untuk masuk salah satu SMA yang berada di luar kota. Kehidupan pun terasa sangat baru, ketika pihak sekolah itu mewajibkan para siswanya untuk tinggal di asrama. Kedekatan antara para siswa yang tinggal bersama dalam gedung-gedung asrama ini menjadi sangat erat, bagai menjadi keluarga baru yang membuat semua orang benar-benar saling mengenal satu sama lain. SMA sering dikatakan sebagai masa-masa paling indah, karena ikatan pertemanan yang terjalin sangat kuat dan juga masa ketika remaja sudah berani mengungkapkan perasaannya. Begitu juga dengan penulis, saat menginjak kelas 11 akhirnya mendapatkan pengalaman pertama berpacaran. Sang pacar merupakan seorang adik kelas yang berpenampilan menarik dengan wajah manis dan gadis ini menjadi idola banyak laki-laki di sekolah saat itu. Ketertarikan muncul kepada gadis ini karena dia mirip dengan salah satu *member* AKB48 dan hal ini disetujui oleh teman-teman dekat saat sedang curhat. Penulis merasakan ada banyak persaingan yang terjadi sebelum berpacaran dengannya, mulai dari teman-teman sekelasnya, para kakak kelas hingga teman dekat penulis sendiri. Persaingan ini bagaikan sudah tertulis di lirik-lirik lagu AKB48, saat penulis sadar hal seperti ini tidak hanya terjadi

pada penulis tetapi juga pada para remaja di seluruh dunia. Hal ini membuat penulis menjadi semakin tertarik kepada lagu-lagu AKB48 yang diciptakan oleh Yasushi Akimoto dan mengakui kejeniusannya.

Bukan hanya penggemar dari lagu-lagunya saja, internet memberikan akses kepada penulis untuk dapat mengakses berbagai konten dari AKB48 beserta grup saudaranya. Besarnya nama AKB48 di industri musik Jepang membuat mereka sering berpartisipasi dalam berbagai program televisi dan memiliki acaranya sendiri. Acara TV Jepang seperti *variety show*, drama dan *music show* yang dibintangi oleh AKB48 menjadi hiburan sehari-hari bagi penulis. Akhirnya jika dibandingkan menikmati dan membicarakan hal-hal yang sedang populer di kalangan para siswa, penulis lebih sering menikmati waktu sendiri menikmati konten AKB48. Memang sedari kecil penulis lebih sering menghabiskan waktu sendiri di rumah dan nyaman menikmati hidup sebagai seorang *introvert* hingga saat ini. Kehidupan penulis yang seperti ini berlangsung hingga lulus dari bangku SMA. Setelah itu penulis berangkat ke Jogja untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Seiring berjalannya waktu penulis mulai meninggalkan dunia itu dan tidak mengetahui banyak *update* yang terjadi pada AKB48 serta JKT48, jika memang tidak begitu *viral* dan banyak dibicarakan. Namun lagu-lagu mereka masih sering penulis dengarkan hingga saat ini, terutama lagu yang sudah terbilang lawas.

Di Indonesia sendiri tidak banyak orang yang mengerti dan tertarik dengan lirik lagu JKT48. Kebanyakan orang hanya menyukai mereka sebagai grup idola dengan *member* yang cantik dan pertunjukan menari yang indah. Namun bukan berarti hal itu salah, karena nilai jual dari suatu *idol group* sendiri bukan hanya lagu mereka saja. Banyaknya orang yang tidak tertarik terhadap lirik lagu JKT48 ini dikarenakan sebagian besar diterjemahkan agar dapat sesuai dengan irama, sehingga lagu yang seharusnya mudah dimengerti menjadi susah dipahami para pendengar. Hal itu dikarenakan ada sebagian kata dan istilah yang jarang digunakan dalam keseharian masyarakat Indonesia, walaupun sebenarnya terjemahan tersebut tetap memiliki arti yang sama dengan versi Jepang. Hal itulah yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat lirik lagu JKT48 untuk dijadikan karya seni visual.

B. Rumusan Penciptaan

Dalam penciptaan karya seni diperlukan permasalahan sebagai dasar yang digunakan untuk diselesaikan dalam sebuah karya. Sesuai dengan latar belakang yang tertulis di atas, berikut beberapa permasalahan tersebut:

1. Mengapa memilih lirik lagu JKT48 dalam penciptaan karya seni lukis.
2. Bagaimana mengungkapkan makna yang terkandung dalam lagu JKT48 ke dalam karya seni lukis.
3. Bagaimana memvisualisasikan lirik lagu JKT48 kedalam karya seni lukis.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Memvisualisasikan lirik lagu JKT48 ke dalam karya seni lukis.
- b. Menyampaikan makna yang terkandung dalam lirik lagu JKT48 sebagai salah satu penggemarnya.
- c. Menyampaikan perasaan sebagai penikmat lagu JKT48 yang banyak mempengaruhi kehidupan penulis.

2. Manfaat

- a. Mempresentasikan karya seni lukis dengan ide lirik lagu JKT48 yang dapat dinikmati serta memberikan pandangan baru bagi masyarakat.
- b. Memberikan kepuasan kepada penulis dalam menciptakan karya seni lukis berdasarkan pengalamannya sebagai penggemar JKT48.

- c. Sebagai bentuk penuntasan syarat tugas akhir penulis dalam pendidikan strata satu di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. Makna Judul

Pemilihan judul *Visualisasi Lirik Lagu JKT48 dalam Penciptaan Karya Seni Lukis* dikarenakan sesuai dengan apa yang ingin penulis sampaikan dalam Tugas Akhir ini. Berikut adalah arti tiap kata dalam judul yang dipilih untuk laporan ini:

Visualisasi:

Pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka), peta, grafik, dan sebagainya. (<https://kbbi.web.id/visualisasi>, diunduh pada 15 februari 2023, pukul 13:07 WIB)

Lirik:

Menurut Anton M. Moeliono dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, lirik adalah karya sastra berupa puisi yang di dalamnya mengandung perasaan dan pemikiran si penulis. Lirik adalah susunan kata sebuah nyanyian. (KBBI, 2007: 678)

Herman J. Waluyo (1987: 25) mengatakan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan perasaan serta pemikiran penyairnya secara imajinatif dengan susunan bahasa yang berkonsentrasi pada struktur fisik dan batinnya.

Lagu:

Lagu adalah seni suara yang dinyanyikan solo, duet atau berkelompok dengan diiringi musik yang memiliki kesatuan dan kesinambungan. Menurut Jonathan Guerra dalam websitenya, lagu adalah sebuah komposisi yang terdiri dari lirik dan musik, menggunakan lirik yang dinyanyikan untuk menyampaikan pesan,

bertujuan menghasilkan perasaan atau emosi yang sebanding dengan masalah. (<https://www.jonguerramusic.com/blog/2015/5/6/what-is-a-song-anyway>, diunduh pada 15 februari 2023, pukul 21:14 WIB)

JKT48:

JKT48 atau Jakarta48 adalah grup idola asal Indonesia yang berada di Jakarta dan merupakan grup saudara dari AKB48. Memiliki konsep yang sama dengan kakaknya yaitu *idol you can meet*, JKT48 melakukan pertunjukan di teater mereka.

Penciptaan:

Proses, cara, perbuatan menciptakan. Sedangkan cipta adalah kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru. (<https://kbbi.web.id/cipta>, diunduh pada 15 februari 2023, pukul 13:10 WIB)

Seni Lukis:

Dharsono Sony Kartika (2017: 33) seni lukis adalah pengalaman estetik seseorang yang diwujudkan dalam bidang dua dimensi menggunakan medium rupa, untuk menjangkau medium rupa dapat menggunakan berbagai macam material yang memungkinkan untuk mewujudkannya.

Sehingga sesuai dengan pengertian diatas maka judul *Visualisasi Lirik Lagu JKT48 Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis* merupakan proses kegiatan mewujudkan karya seni lukisan yang menggambarkan isi dari lagu JKT48, yang pernah didengarkan dan berpengaruh dalam pengalaman hidup penulis.